

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang terdiri dari banyak pulau yang kaya akan hasil alam, dan juga negara berkembang yang berkomitmen pada pengembangan pariwisata. Indonesia terkenal dengan pantai, gunung, sungai, dan air terjunnya yang membuat wisatawan terkesima dengan keindahannya. Untuk meningkatkan pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat, pariwisata harus dikembangkan, karena pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi masyarakat.

Pariwisata di Indonesia pada umumnya bertujuan untuk (1) mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional agar menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan, (2) meningkatkan devisa negara, (3) memperluas dan pemeratakan berusaha serta lapangan kerja, (4) meningkatkan pembangunan daerah, (5) memperkenalkan dan mengembangkan nilai-nilai bangsa dan keindahan alam. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan dan peningkatan kepariwisataan sehingga perlu ditata, dipelihara, dan dipromosikan untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata. (Pendit,1990).

Sumatera Utara merupakan salah satu dari 10 daerah tujuan wisata nasional di Indonesia, perkembangan kepariwisataan di Sumatera Utara terus bertumbuh dari tahun ke tahun. Salah satu tempat wisata yang ada di Sumatera

Utara terdapat di Kota Tanjungbalai. Kota Tanjungbalai adalah sebuah kota kecil di Sumatera Utara dan berada di tepi Sungai Asahan dan Sungai Silau dan merupakan sebuah kota di Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan Selat Malaka yang dimana selat Malaka sendiri merupakan wilayah transportasi air yang sangat strategis dan juga ramai.

Kota Tanjungbalai merupakan kota berkembang dengan banyak potensi atau daya tarik yang dimiliki. Salah satunya tentu potensi wisatanya yang sangat mempesona, misalnya objek wisata Jembatan Tabayang, Vihara Tri Ratna dan masih banyak lainnya. Begitu juga objek wisata Pulau Beswesen yang terletak di Kelurahan Selat Tanjung Medan, Kecamatan Datuk Bandar Timur, Kota Tanjungbalai, Provinsi Sumatera Utara.

Objek wisata Pulau Beswesen telah ada sejak tahun 2017, dan kondisi yang sekarang jauh lebih baik dari awal kemunculannya yang hanya sebagai pulau kecil yang berada di tengah aliran sungai asahan. Semestinya pulau ini sudah lama ingin diresmikan namun sempat terbengkalai karena ada sengketa perbatasan wilayah antara Pemko Tanjungbalai dengan Pemkab Asahan sejak tahun 2005. Oleh karena itu pulau ini menambah nilai daya tarik karena berada di perbatasan Kabupaten Asahan dengan Kota Tanjungbalai.

Objek wisata Pulau Beswesen ini merupakan objek wisata alam pulau kecil yang berada ditengah aliran sungai asahan yang berhulu di Danau Toba dan bermuara di Perairan Selat Malaka. Objek wisata ini cocok bagi wisatawan yang ingin menikmati sunset pada sore hari, pulau Beswesen ini memiliki potensi sunset dan juga pulau ini merupakan yang paling luas di antara delapan pulau

lainnya yang ada di aliran Sungai Asahan di Kelurahan Selat Tanjung Medan, Kecamatan Datuk Bandar Timur, Kota Tanjungbalai. Selain itu wisatawan juga dapat bisa menikmati permainan water sports seperti jetsky, banana boat, sepeda air atau sekedar mandi untuk menikmati kesegaran Sungai Asahan.

Pulau Beswesen ini merupakan salah satu objek wisata yang dikembangkan untuk masyarakat khususnya di Kelurahan Selat Tanjung Medan, Kecamatan Datuk Bandar Timur, Kota Tanjungbalai. Dimana dalam melakukan pengelolaan kawasan objek wisata sesuai dengan peruntukannya untuk kesejahteraan masyarakat dan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga objek wisata yang ada.

Pada pertengahan tahun 2017 Pulau beswesen ini mulai menambah rumah pohon sebagai objek untuk berfoto ataupun sekaligus sebagai tempat beristirahat bagi pengunjung yang datang. Pada tahun 2018 masyarakat mulai banyak yang ikut memanfaatkan lokasi wisata di objek wisata Pulau Beswesen seperti dengan membuka usaha dan sudah mulai dilengkapi dengan beberapa permainan water sports. Adapun permainan water sports yang disewakan ialah seperti jetsky, banana boat, sepeda air dan ada juga tersedia kedai makanan.

Saat ini pariwisata Pulau Beswesen menjadi salah satu target wisata masyarakat yang ada di Kota Tanjungbalai dan luar Tanjungbalai seperti Kabupaten Asahan, Labuhan Batu, Pematang Siantar dan lainnya. Setiap hari maupun hari sabtu dan minggu serta hari libur Nasional, pariwisata Pulau Beswesen selalu dikunjungi oleh pengunjung yang berasal dari dalam maupun luar kota.

Meskipun objek wisata Pulau Beswesen hanya memiliki luas lahan kurang lebih 22 hektar namun objek wisata ini dapat dikatakan telah berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat.

Pada awalnya masyarakat Kota Tanjungbalai khususnya masyarakat di sekitar objek wisata Pulau Beswesen Kelurahan Selat Tanjung Medan Kecamatan Datuk Bandar Timur sebahagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan, buruh angkut di pelabuhan, dan industri yang terkait dengan perikanan. Hal ini sesuai dengan topografi lahan Kota Tanjungbalai yang berada di wilayah pesisir dan berkembangnya industri perikanan. Nelayan merupakan salah satu komunitas masyarakat pesisir yang berusaha di bidang perikanan, yang sampai saat ini dikategorikan sebagai masyarakat miskin dan memiliki banyak persoalan (terutama yang berprofesi sebagai nelayan kecil), sehingga sangat jauh dari gambaran umum mengenai masyarakat sejahtera. Selain itu jika dilihat dari kondisi sosial masyarakat di Kota Tanjungbalai khususnya di Kelurahan Selat Tanjung Medan sebelum adanya objek wisata Pulau Beswesen masih banyak terdapat pengangguran dan beberapa masyarakat kesulitan mendapatkan pemasukan untuk memenuhi pasokan pangan bahkan beberapa rumah warga ada yang tidak layak. Namun sekarang dengan adanya objek wisata ini masyarakat yang awalnya bekerja sebagai nelayan, buruh angkut di pelabuhan dan yang lainnya ikut mengambil peran sebagai pelaku usaha mandiri di objek wisata Pulau Beswesen. Hal ini juga merupakan bentuk kontribusi wisata Pulau Beswesen secara tidak langsung. Karena salah satu indikator untuk mengubah perubahan struktur ekonomi adalah distribusi kesempatan kerja menurut sektor.

Kecamatan Datuk Bandar Timur ini memiliki 5 kelurahan yaitu Bunga Tanjung, Pulau Simardan, Selat Lancang, Selat Tanjung Medan, Semula Jadi. Luas wilayah di Kecamatan Datuk Bandar Timur adalah seluas 1.475 Ha dengan jumlah penduduk 26.942. Luas wilayah Kelurahan Selat Tanjung Medan adalah seluas 8,65 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 4820 orang.

Kemudian dari data jumlah penduduk tersebut penelitian yang akan di teliti oleh peneliti yaitu mengenai sosial ekonomi masyarakat sekitar objek wisata yang merupakan pengusaha-pengusaha mandiri yang ikut berpartisipasi dalam memperoleh keuntungan atau menghasilkan pendapatan dari objek wisata Pulau Beswesen tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dikaji Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pulau Beswesen di Kelurahan Selat Tanjung Medan, Kecamatan Datuk Bandar Timur, Kota Tanjungbalai).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah dalam penelitian ini yaitu (1) potensi atau daya tarik wisata Pulau Beswesen di Kelurahan Selat Tanjung Medan, Kecamatan Datuk Bandar Timur, Kota Tanjungbalai, (2) data pengunjung wisatawan (3) kondisi objek wisata Pulau Beswesen (4) dampak pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar objek wisata di Kelurahan Selat Tanjung Medan, Kecamatan Datuk Bandar Timur, Kota Tanjungbalai.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini diberikan untuk lebih memfokuskan topik masalah agar dalam pengkajiannya lebih jelas dan terarah. Untuk itu pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Dampak pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar objek wisata di Kelurahan Selat Tanjung Medan, Kecamatan Datuk Bandar Timur, Kota Tanjungbalai”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana dampak pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar objek wisata Pulau Beswesen Di Kelurahan Selat Tanjung Medan, Kecamatan Datuk Bandar Timur, Kota Tanjungbalai.?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dampak pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar objek wisata Pulau Beswesen Di Kelurahan Selat Tanjung Medan, Kecamatan Datuk Bandar Timur, Kota Tanjungbalai.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari setiap penelitian tentu nya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat dari penulis maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

## 1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi bidang geografi pariwisata dan sosial.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini akan sangat bermanfaat berkenaan dengan fokus program studi yang di ambil sebagai mahasiswa Universitas Negeri Medan, Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Geografi, dalam mengetahui dan menemukan ilmu baru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar objek pariwisata Pulau Beswesen
- b. Bagi pembaca dan Masyarakat. Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi bagi pembaca dan masyarakat serta Hasil penelitian diharapkan membantu memberikan pemahaman kepada pihak yang terkait seperti badan pengelola objek wisata Pulau Beswesen.